

**MAJAS DALAM LIRIK LAGU “IST DA JEMAND”, “MEIN
LEBEN OHNE MICH” DAN “SO SCHÖN ANDERS” KARYA
ADEL TAWIL**



ZIRA ADIRA SURYA PUTRI

1203621012

SKRIPSI

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

ZIRA ADIRA SURYA PUTRI. 2026. Majas Dalam Lirik Lagu “*Ist Da Jemand*”, “*Mein Leben Ohne Mich*”, dan “*So Schön Anders*” Karya Adel Tawil. Skripsi, Jakarta, Program Studi Pendidikan bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis majas yang terdapat dalam lirik lagu serta menjelaskan makna yang terkandung di dalamnya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa lirik lagu yang mengandung majas dari tiga lagu karya Adel Tawil, yaitu *Ist da jemand*, *Mein Leben ohne mich*, dan *So schön anders*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam ketiga lagu tersebut ditemukan empat jenis majas, yaitu metafora, simbol, personifikasi, dan perbandingan. Jenis majas yang paling dominan adalah metafora dengan jumlah 21 data, sedangkan simbol ditemukan sebanyak 3 data, perbandingan 3 data, dan personifikasi 1 data.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metafora yang dominan menunjukkan bahwa Adel Tawil cenderung menggambarkan perasaan dan pengalaman yang abstrak dalam bentuk konkret agar lebih mudah dipahami oleh pendengar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam studi analisis sastra serta menjadi referensi dalam pembelajaran bahasa Jerman, khususnya dalam memahami penggunaan majas pada lirik lagu.

Kata kunci: Majas, deskriptif kualitatif, lirik lagu, Adel Tawil.

ABSTRACT

ZIRA ADIRA SURYA PUTRI. 2026. *Figurative Language in the Song Lyrics of “Ist da jemand”, “Mein Leben ohne mich”, and “So schön anders” by Adel Tawil.* Thesis, Jakarta, German Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Jakarta.

This study aims to identify the types of figurative language found in the song lyrics and to explain the meanings contained within them. The method used in this research is the descriptive qualitative method. The research data consists of song lyrics containing figurative language from three songs by Adel Tawil: *Ist da jemand*, *Mein Leben ohne mich*, and *So schön anders*.

The results of the study show that four types of figurative language were found in the three songs: metaphor, symbol, personification, and simile. The most dominant type of figurative language is metaphor with 21 data points, while symbols were found in 3 data points, similes in 3 data points, and personification in 1 data point.

Based on the research results, it can be concluded that the dominant use of metaphor indicates that Adel Tawil tends to describe abstract feelings and experiences in concrete forms to make them more accessible to the listeners. This research is expected to contribute to the field of literary analysis and serve as a reference in German language learning, particularly in understanding the use of figurative language in song lyrics.

Keywords: *Figurative language, descriptive qualitative, song lyrics, Adel Tawil.*

LEMBAR PENGESAHAN

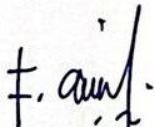
Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Zira Adira Surya Putri
No. Registrasi : 1203621012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Majas Dalam Lirik Lagu “*Ist Da Jemand*”, “*Mein Leben Ohne Mich*”, dan “*So Schön Anders*” Karya Adel Tawil

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

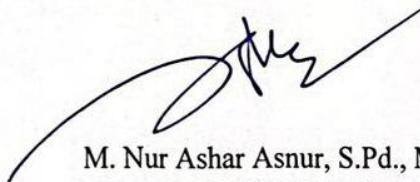
DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Fauzan Adhima, M.Pd.
NIP. 199107042019031019

Pembimbing II



M. Nur Ashar Asnur, S.Pd., M.Hum.
NIP. 198909052019031011

Ketua Penguji



Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd.
NIP. 196112231986032002

Penguji Ahli



Astri Nurdiani, M.Li.
NIP. 199705222024062001

Jakarta, 16 Januari 2026

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.

NIP. 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zira Adira Surya Putri
No. Registrasi : 1203621012
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Majas Dalam Lirik Lagu "*Ist Da Jemand*", "*Mein Leben Ohne Mich*", dan "*So Schön Anders*" Karya Adel Tawil

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan tindakan plagiat.

Demikian Lembar Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 Januari 2026



Zira Adira Surya Putri
NIM. 1203621012



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220

Telepon/Faksimili: 021-4894221

Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zira Adira Surya Putri
NIM : 1203621012
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : ziraadira99@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Majas Dalam Lirik Lagu "*Ist Da Jemand*", "*Mein Leben Ohne Mich*", dan "*So Schön Anders*"

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan dan Kearsipan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 02 Februari 2026

Penulis

Zira Adira Surya Putri

ZUSAMMENFASSUNG

ZIRA ADIRA SURYA PUTRI. Die Rhetorische Mittel in den Liedtexten „Ist da Jemand“, „Mein Leben ohne mich“, und „So schön anders“ von Adel Tawil. Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Deutschabteilung der Sprach- und Kunstfakultät der Universitas Negeri Jakarta. 2026.

Ein Lied ist ein Kunstwerk. Es drückt Gefühle aus und vermittelt den Zuhörern eine tiefere Botschaft. Ein wichtiger Teil eines Liedes ist der Liedtext. Durch den Text bekommt ein Lied seine Bedeutung und wirkt schöner. Songtexte sind wichtig, weil sie den Zuhörern eine Botschaft übermitteln. Der Sänger kann darin seine Gefühle, seine Fantasie und seine Erfahrungen zeigen. Viele Lieder enthalten sprachliche Elemente, die man „rhetorische Mittel“ nennt. Diese Elemente machen die Bedeutung und den Ausdruck der Liedtexte schöner, emotionaler und lebendiger. Sie helfen auch, die Gefühle und Gedanken des Sängers besser zu verstehen. Wenn man diese rhetorischen Mittel untersucht, kann man die tiefere Bedeutung eines Liedes besser erkennen.

Rhetorische Mittel sind sprachliche Formen, die Aufmerksamkeit wecken. Sie machen einen Text interessanter und lebendiger, weil sie Gedanken oder Gefühle nicht direkt, sondern in Bildern ausdrücken. Der Sänger kann damit abstrakte Dinge wie Liebe, Traurigkeit oder Hoffnung in konkrete Bilder verwandeln. So können die Zuhörer die Botschaft des Liedes besser und emotionaler verstehen. Faulseit und Kühn (1963:249) erklären dazu „Die besonderen stilistischen Mittel haben die Eigenart, daß sie dem Leser sofort ins

Auge fallen. Er liest nicht über sie hinweg, sondern er nimmt eine Aussage, die mit Hilfe eines besonderen Stilmittels zum Ausdruck kommt, mit erhöhter Aufmerksamkeit auf.“

In dieser Forschung werden drei Lieder von Adel Tawil untersucht: „Ist da jemand“, „Mein Leben ohne mich“ und „So schön anders“. Alle drei Lieder zeigen die emotionale Reise eines Menschen. Das Lied „Ist da jemand“ spricht über Einsamkeit, Sehnsucht und den Wunsch, verstanden zu werden. Im Lied „Mein Leben ohne mich“ geht es um das Gefühl von Leere und Distanz zu sich selbst. Das Lied zeigt auch, dass Beziehungen und Interaktionen mit anderen Menschen wichtig sind, um wieder Sinn im Leben zu finden. „So schön anders“ erzählt eine Liebesgeschichte von zwei Menschen, die ihre Unterschiede akzeptieren. Durch diese Themen zeigt Adel Tawil, wie Sprache und rhetorische Mittel zusammenarbeiten, um starke Gefühle und persönliche Erfahrungen auszudrücken. Seine Lieder zeigen nicht nur individuelle Emotionen, sondern auch allgemeine Erfahrungen wie Einsamkeit, Liebe und Hoffnung.

Die Forschung benutzt die Theorie von Faulstich und Kühn. Diese Theorie unterscheidet sieben Arten rhetorischer Mittel: Epitheton, Vergleich, Metonymie, Metapher, Personifizierung, Allegorie und Symbol. Diese Theorie wurde gewählt, weil sie einfach, klar und gut für die Analyse von Liedtexten geeignet ist.

In dieser Forschung geht es also um die verschiedenen Arten rhetorischen Mitteln und um die Bedeutung von jedem Mittel. Rhetorische Mittel zeigen die Botschaft eines Liedes nicht direkt, sondern auf eine schöne und tiefere Weise im Liedtext. Sie machen den Liedtext klarer, lebendiger und emotionaler. Außerdem

helfen sie den Zuhörern, Gefühle besser zu verstehen und sich die dargestellten Situationen besser vorzustellen. Wenn man die rhetorischen Mittel erkennt und analysiert, kann man besser verstehen, wie Adel Tawil seine Gefühle ausdrückt und was er mit seinen Liedern vermitteln möchte.

Die Fragen in dieser Forschung beziehen sich auf den Hintergrund der Untersuchung, nämlich „Welche Arten von rhetorischen Mitteln finden sich in den Liedtexten „Ist da jemand“, „Mein Leben ohne mich“ und „So schön anders“ von Adel Tawil?“ und „Wie ist die Bedeutung der rhetorischen Mittel in den Liedtexten „Ist da jemand“, „Mein Leben ohne mich“ und „So schön anders“ von Adel Tawil?“ Diese Forschung konzentriert sich also auf die Arten rhetorischen Mitteln und ihre Bedeutungen.

Die Methode dieser Forschung ist deskriptiv qualitativ. Das bedeutet, dass die verschiedenen Arten von rhetorischen Mitteln in den Liedtexten „*Ist da jemand*“, „*Mein Leben ohne mich*“ und „*So schön anders*“ untersucht und ihre Bedeutungen erklärt werden.

Der Forschungsprozess beginnt damit, dass die offiziellen Liedtexte aus sicheren Quellen gesammelt werden. Danach wird Literatur gelesen, um die theoretischen Grundlagen und Informationen über rhetorische Mittel und die Analyse von Liedtexten zu erhalten. Anschließend werden die Liedtexte genau gelesen, um alle verwendeten rhetorischen Mittel zu finden. Die gefundenen Mittel werden nach der Theorie von Faulseit und Kühn in Gruppen sortiert. Danach werden ihre Bedeutungen erklärt und mit passenden Quellen oder Beispielen unterstützt. Am Ende werden die Analyseergebnisse noch einmal überprüft, um

sicher zu sein, dass sie richtig sind und zum Inhalt der Lieder passen. Zum Schluss werden alle Ergebnisse zusammengefasst und beschrieben.

In dieser Forschung wurden vier rhetorische Mittel gefunden: Metapher, Symbol, Vergleich und Personifizierung. Im Lied „Ist da jemand“ wurden neun rhetorische Mittel identifiziert, bestehend aus 6 Metapher, 2 Symbol und 1 Personifizierung. Die Metapher zeigen Gefühle wie Einsamkeit und die Suche nach Sinn mit einfachen und klaren Bildern. Symbole und Personifizierung helfen, die emotionale Stimmung des Liedes besser zu zeigen und die Bedeutung verständlicher zu machen. Im Lied „Mein Leben ohne mich“ wurden 8 Metapher und 1 Vergleich gefunden. Die Metapher zeigen die inneren Konflikte, den Schmerz und die Opfer der Hauptfigur. Der Vergleich macht deutlich, dass die Beziehung schwach und unsicher ist. So werden Gefühle von Leere und Verlust klar dargestellt. Im Lied „So schön anders“ wurden 7 Metapher, 2 Vergleich und 1 Symbol gefunden. Diese rhetorischen Mittel zeigen Liebe, Nähe und Unterschieden. Die Beziehung wird als ein sicherer Ort dargestellt, an dem sich die Personen akzeptiert und verstanden fühlen.

Die anderen drei rhetorischen Mittel nach Faulstich und Kühn, nämlich Epitheton, Metonymie und Allegorie, wurden in dieser Analyse nicht gefunden. Dies liegt daran, dass Adel Tawil in seinen Liedtexten vor allem innere Gefühle und emotionale Erfahrungen ausdrückt, die sich besser durch Metapher, Symbol, Vergleich und Personifizierung darstellen lassen.

Zusammenfassend lässt sich sagen, dass die rhetorischen Mittel in den Liedtexten „Ist da jemand“, „Mein Leben ohne mich“ und „So schön anders“ nicht

nur der Liedtexte schöner machen, sondern auch helfen, die Botschaft der Lieder klarer zu verstehen. Die Analyse zeigt, dass Adel Tawil durch Metapher, Symbol, Vergleich und Personifizierung wichtige menschliche Gefühle wie Liebe, Leid und Akzeptanz ausdrückt.

Basierend auf den Ergebnissen der Analyse wurden in den Liedtexten vier rhetorische Mittel nach Faulstich und Kühn gefunden: Metapher, Symbol, Personifizierung und Vergleich. Die Metapher ist das Mittel, das am häufigsten vorkommt, mit insgesamt 21 Daten. Neben der Metapher wurden auch Symbol (3 Daten), Vergleich (3 Daten) und Personifizierung (1 Daten) gefunden. Diese rhetorischen Mittel zeigen, dass die Liedtexte von Adel Tawil benutzt werden, um schwierige und emotionale Erfahrungen darzustellen. Die Metapher hilft, Schmerz und Opfer besser zu erklären. Das Symbol zeigt eine tiefere Bedeutung von Liebe und Frieden. Der Vergleich hilft dabei, emotionale Nähe oder Unterschiede zwischen den Figuren im Lied verständlicher zu machen. Die Personifizierung beschreibt nicht lebende Dinge wie Menschen und zeigt dadurch innere Konflikte deutlicher. So wirken die Gefühle der Figur im Lied stärker und lebendiger. Auch wenn die Themen der Lieder unterschiedlich sind, haben alle drei Texte etwas Gemeinsames: Sie zeigen eine emotionale Reise, in der die Hauptfigur Verständnis sucht, Leid erlebt und Unterschiede akzeptiert.

Auf Grundlage der Analyse dieser drei Lieder wird empfohlen, dass zukünftige Forschungen nicht nur diese Lieder, sondern auch andere Werke von Adel Tawil oder anderen deutschen Sängern untersuchen. So kann man ein breiteres und besseres Verständnis bekommen. Außerdem wird vorgeschlagen, dass Deutschlehrer Liedtexte im Deutschunterricht einsetzen, da sie für Schüler ein

interessantes Lernmedium sind und ihnen helfen, rhetorische Mittel in der deutschen Sprache besser zu verstehen.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Majas Dalam Lirik Lagu *“Ist Da Jemand”*, *“Mein Leben Ohne Mich”*, dan *“So Schön Anders”* Karya Adel Tawil” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Bapak Fauzan Adhima, M.Pd., selaku dosen pembimbing I sekaligus Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, dan Bapak Muhammad Nur Ashar Asnur, S.Pd, M.Hum., selaku dosen pembimbing II, atas kesabaran, arahan, serta motivasi yang diberikan sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Peneliti juga berterima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan, khususnya kepada Ibu Dra. Santiaha, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik.

Peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua dan keluarga atas segala doa, kasih sayang, serta dukungan moral maupun material yang tiada henti, yang menjadi sumber kekuatan dalam menyelesaikan studi ini. Terima kasih juga kepada teman-teman dan semua pihak yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar penelitian ini menjadi lebih baik serta bermanfaat bagi pembaca dan peneliti selanjutnya.

Jakarta, Januari 2026

ZASP

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
ZUSAMMENFASSUNG	iv
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Batasan Masalah.....	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Manfaat Teoritis	7
1.5.2 Manfaat Praktis.....	7
1.6 Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Gaya Bahasa.....	9
2.1.2 Majas (<i>Rhetorische Mittel</i>).....	10
2.1.3 Lagu.....	22
2.2 Kajian Penelitian Relevan	28
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33

3.1	Metode Penelitian	33
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	33
3.3	Prosedur Penelitian	33
3.4	Data dan Sumber Data	34
3.5	Teknik Pengumpulan Data	34
3.6	Teknik Analisis Data	35
3.7	Kriteria Analisis Data	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Hasil Penelitian	38
4.1.1	Majas pada lagu <i>Ist da Jemand</i>	38
4.1.2	Majas pada lirik lagu <i>Mein Leben Ohne Mich</i>	48
4.2.3	Majas pada lirik lagu <i>So schön anders</i>	57
4.2	Pembahasan	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		73
5.1	Simpulan	73
5.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		75

